

**PARTISIPASI POLITIK SUKU ANAK DALAM (SAD)
DALAM PILPRES 2014 DI DESA MENTAWAK
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**REKA PERMATASARI
TM/NIM : 16180/2010**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

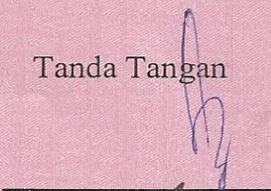
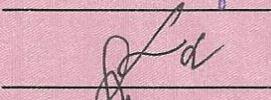
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 8 Januari 2015 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Partisipasi Politik Suku Anak Dalam (SAD) dalam PILPRES 2014
di Desa Mentawak Kabupaten Merangin**

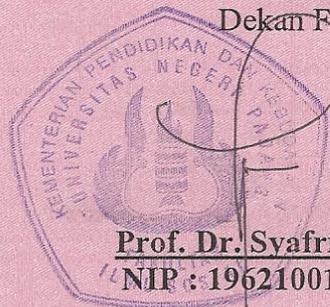
Nama : Reka Permatasari
TM/NIM : 2010/ 16180
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 8 Januari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Suryanef, M.Si	
Sekretaris	: Dr. Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si	
Anggota	: Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP : 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : REKA PERMATASARI
TM/NIM : 2010/16180
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Rejang Lebong, 5 Mei 1992

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Partisipasi Politik Suku Anak Dalam (SAD) dalam PILPRES 2014 di Desa Mentawak Kabupaten Merangin”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Januari 2015
Saya yang menyatakan



REKA PERMATASARI
16180/2010

ABSTRAK

Reka Permatasari, TM/NIM: 2010/16180, Partisipasi Politik Suku Anak Dalam (SAD) dalam PILPRES 2014 di Desa Mentawak Kabupaten Merangin

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik Suku Anak Dalam Desa Mentawak dan dampaknya terhadap partisipasi politik dalam PILPRES tahun 2014 di Desa Mentawak, Kecamatan Nalo Tantan, Kabupaten Merangin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penetapan informan penelitian dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Informan penelitian adalah masyarakat Suku Anak Dalam kelompok Temenggung Sikar yang ada di Wilayah RT 10 Desa Mentawak, ketua RT 10, Sekretaris Desa Mentawak, ketua PPS, ketua KPUD Kabupaten Merangin. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, dan wawancara. Teknik menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa karakteristik Suku Anak Dalam Desa Mentawak dapat digambarkan sebagai berikut: pertama masih hidup berpindah-pindah sesuai dengan tradisi “melangun” yang dianutnya, meskipun masa lama pindahnya tidak selama dulu. Kedua yaitu hidup terpencil dengan sifat tertutup terhadap orang asing dan pengaruh yang di bawanya. Ketiga yaitu peralatan dan teknologi yang masih sederhana hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Sedangkan dampak karakteristik suku anak dalam tersebut terhadap partisipasi politik dalam PILPRES 2014 yaitu: pertama masyarakat berpartisipasi pada tingkat yang paling rendah yaitu pada pemberian suara (*Voting*) meskipun Suku Anak Dalam tidak mengetahui siapa yang di pilih, kedua Suku Anak Dalam ikut meramaikan berbagai kegiatan kampanye yang dilakukan tim sukses pasangan calon presiden, ketiga Suku Anak Dalam memiliki rasa ingin tahu mengenai PILPRES seperti kegunaan atau manfaat dari kegiatan pemilu yang akan mereka lakukan, namun tidak mampu mengingat siapa yang mereka pilih saat PILPRES 2014. Dampak selanjutnya yaitu sosialisasi dan pendidikan politik yang masih rendah.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Partisipasi Politik Suku Anak Dalam (SAD) Dalam PILPRES 2014 di Desa Mentawak Kabupaten Merangin”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Supaat dan Ibunda Sumirah seta kakak tersayang Rion, wulan dan dika yang telah memberikan semangat, dorongan, serta do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar , SH, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing I sekaligus pembimbing akademik penulis dan Dr. Susi Fitria Dewi, S.sos, M.si selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini

5. Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si, Drs. Nurman S, M.Si, Dra. Al rafni, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Masyarakat Suku Anak Dalam Kelompok Temenggung Sikar, Sekretaris Desa Mentawak, Ketua RT 10 Mentawak, Ketua KPUD Kab. Merangin Serta masyarakat Desa Mentawak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa teman-teman PPKn angkatan 2010, serta sahabat tersayang widi yang sedang berjuang meraih gelar SPd, putri Sgz, yayut Amd.Keb. reni semoga cepat sehat dan cepat kuliah lagi, jiji, imar, sisok, yuyu dan upa yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Amin.

Padang, 8 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Tipe-tipe Masyarakat.....	8
2. Sistem Sosial Masyarakat	11
3. Partisipasi Politik.....	13
4. Pemilihan Umum.....	22
B. Kerangka Konseptual	25
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian	28
D. Jenis, dan Sumber Data	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31

F. Uji Keabsahan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	36
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
a) Letak Geografis dan Luas Wilayah	36
b) Penduduk.....	36
c) Mata Pencaharian.....	37
d) Agama	38
e) Kondisi Sosial.....	38
f) Jumlah Pemilih pada PILPRES Tahun 2014.....	39
B. Temuan Khusus Penelitian	39
1. Karakteristik Suku Anak Dalam Desa Mentawak	40
a) Hidup Berpindah-Pindah Sesuai Tradisi Melangun	40
b) Hidup Terpencil dan Tertutup Dengan Orang Asing	42
c) Peralatan dan Teknologi Sederhana.....	46
2. Dampak karakteristik Suku Anak Dalam Terhadap Partisipasi Politik PILPRES 2014	49
a) Mencoblos Tanpa Mengetahui Siapa yang Dicoblos	49
b) Mengikuti Kampanye Tanpa Mengetahui Tujuan.....	52
c) Ingin Tahu Tentang PILPRES.....	54
d) Sosialisasi dan Pendidikan Politik yang Rendah.....	55
C. Pembahasan	57
1. Karakteristik Suku Anak Dalam Desa Mentawak	57
2. Dampak Karakteristik Suku Anak Dalam Terhadap Partisipasi Politik dalam PILPRES 2014.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar nama informan kunci penelitian	29
Tabel 3.2 Daftar nama informan masyarakat Suku Anak Dalam kelompok Temenggung Sikar	29
Tabel 4.1 Jumlah penduduk Suku Anak Dalam Desa Mentawak menurut jenis kelamin dan umur	37
Tabel 4.2 Daftar jumlah pemilih dan pemilih Suku Anak Dalam Desa Mentawak tiap TPS pada PILPRES tahun 2014	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Piramida partisipasi politik	17
Gambar 2.2 Kerangka konseptual.....	26
Gambar 4.1 Rumah Suku Anak Dalam yang Kosong	42
Gambar 4.2 Rumah Suku Anak Dalam desa Mentawak.....	43
Gambar 4.3 Kondisi jalan menuju rumah Suku Anak Dalam Desa Mentawak	44
Gambar 4.4 Pondok Suku Anak Dalam	47
Gambar 4.5 Peralatan masak Suku Anak Dalam.....	47
Gambar 4.6 Perumahan semi permanen yang seharusnya menjadi tempat tinggal Suku Anak Dalam Rombong Sikar	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman wawancara	74
Lampiran 2. Pedoman studi dokumentasi	78
Lampiran 3. Izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang	79
Lampiran 4. Izin penelitian atau rekomendasi dari KESBANGPOL Provinsi Sumatera Barat	80
Lampiran 5. Rekomendasi penelitian dari KESBANGPOL Provinsi Jambi.....	81
Lampiran 6. Rekomendasi penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Merangin	82
Lampiran 7. Izin pengambilan data dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk asli di Jambi, terdiri dari beberapa suku. Suku-suku tersebut adalah suku kubu (Suku Anak Dalam), suku Bajau, ada pula Kerinci dan orang Batin. Terdapat pula orang Melayu Jambi yaitu orang Penghulu dan Suku Pindah yang kesemuanya adalah termasuk kategori penduduk asli yang memiliki ras Melayu. Selanjutnya ada pula suku-suku pendatang seperti suku Jawa yang melakukan transmigrasi, suku Batak, dan Minangkabau.

Suku Anak Dalam yang disebut juga Orang Kubu. Mereka hidup berpindah-pindah. Tempat tinggalnya tersebar di hutan di daerah sungai Batang Hari, Sarolangun, Merangin, Bungo dan Tebo. Mata pencaharian mereka berburu, menangkap ikan, mencari jenang, rotan dan buah-buahan di hutan. (Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 7: 322)

Kehidupan dari Suku Anak Dalam terkenal dengan kebiasaannya yang suka hidup terisolasi dari kehidupan dunia luar yang mengakibatkan rendahnya tingkat kebudayaan dan peradaban dari mereka. Hal tersebut terlihat dari bentuk rumah baik dari segi susunan dan bahan bangunannya masih sangat sederhana yang terbuat dari *gelogoh*, dan beratapkan terpal plastik. Kemudian peralatan suku Anak Dalam juga masih sangat sederhana, alat-alat rumah tangga seperti panci, dan wajan untuk memasak, alat-alat untuk berburu seperti kujur (tombak), dan peci (ketapel). Mereka juga mengumpulkan makanan dari alam seperti madu dan buah-buahan. Pakaian sehari-hari yang mereka kenakan

seperti laki-laki memakai cawat dan perempuan memakai kain panjang. Kemudian kegiatan upacara-upacara adat yang masih mereka lestarikan seperti membaca mantra-mantra pengusir roh jahat. Mereka masih menerapkan budaya berburu, sistem barter, dan juga bercocok tanam untuk kelangsungan hidup mereka.

Namun, Suku Anak Dalam juga mengenal kebudayaan rohani yang meliputi kepercayaan akan setan-setan dan dewa-dewa, adat kelahiran, perkawinan, pelaksanaan kematian, pantangan atau tabu, hukum adat, kesenian dan bahasa yang memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan penduduk lainnya di daerah Jambi tersebut.

Sebagaimana masyarakat pada umumnya, pemerintah Jambi khususnya pemerintah di Desa Mentawak Kabupaten Merangin tidak membedakan masyarakat berdasarkan suku-suku dalam hal pemerintahannya. Hal ini terlihat dari pendataan dan pendistribusian surat undangan untuk mengikuti pemilu yang adil bagi seluruh masyarakat.

Menurut Miriam Budiardjo (2008:367), menyatakan bahwa Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, memengaruhi kebijakan pemerintah (*public polici*). Pendapat yang sama juga dikemukakan Ramlan Surbekti (1992:140) bahwa partisipasi politik adalah keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi kehidupannya.

Penelitian oleh Reko Dwi Salfutra, (2009:111) menyatakan partisipasi masyarakat meliputi semua nama yang digunakan untuk menggambarkan bermacam-macam mekanisme, dan dipakai oleh individu atau kelompok untuk mengkomunikasikan pendapat atau pandangan mereka tentang suatu isu publik. Masyarakat Transparansi Indonesia dalam uraiannya tentang prinsip-prinsip *good governance*, menempatkan partisipasi masyarakat pada prinsip yang pertama dan menjelaskan bahwa di dalam partisipasi masyarakat “semua warga masyarakat mempunyai suara dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui lembaga-lembaga perwakilan sah yang mewakili kepentingan mereka. Partisipasi menyeluruh tersebut dibangun berdasarkan kebebasan berkumpul dan mengungkapkan pendapat, serta kapasitas untuk berpartisipasi secara konstruktif”.

Lebih lanjut Reko Dwi Salfutra, (2009:111) menyatakan partisipasi masyarakat adat Suku Anak Dalam merupakan suatu bentuk partisipasi yang dilakukan oleh kelompok khusus. Partisipasi dari masyarakat adat pada umumnya sepanjang berkaitan dengan kepentingan masyarakat adat tersebut, dan sepanjang mempengaruhi kondisi lingkungan dan kehidupan mereka sehari-hari serta berkenaan dengan pemenuhan hak-hak mereka sebagai bagian dari warga negara. Suku Anak Dalam sebagai komunitas terpencil merupakan komunitas kecil dan homogen, pranata sosial bertumpu pada hubungan kekerabatan. Pada umumnya, terpencil secara geografis dan relatif sulit dijangkau, masih hidup dengan sistem ekonomi subsistem. Peralatan dan teknologinya sederhana, ketergantungan pada lingkungan dan sumber daya

alam setempat relatif tinggi, terbatasnya akses pelayanan sosial, ekonomi dan politik.

Butet Manurung dalam (Manurung, 2013) juga mengemukakan bahwa, kubu berarti kotor, primitif, kafir, atau arti lain yang senada. Kata ini sebenarnya berasal dari Orang Rimba yang justru dipakai oleh orang luar untuk menunjukkan identitas Orang Rimba yang “primitif”. Di kemudian hari, penyebutan ini ternyata mempengaruhi cara pandang dan perilaku Orang Rimba bila berhadapan dengan orang luar. Mereka menjadi merasa rendah diri dan hilang kepercayaan terhadap dirinya sendiri.

Johan Weintre (2003) meneliti tentang organisasi sosial dan kebudayaan kelompok studi kasus tentang masyarakat orang rimba di Sumatera (orang kubu nomaden), makalah ini menyajikan sejarah Sumatera pertengahan dan asal usul orang rimba, hubungan mereka dengan lingkungan, struktur sosial dan filosofi hidup orang rimba.

Berdasarkan data yang diperoleh dari KPUD Kabupaten Merangin tingkat partisipasi masyarakat pada PILPRES 2014 Kecamatan Tabir Barat merupakan kecamatan dengan tingkat partisipasi masyarakat tertinggi yaitu sebesar 87,29%. Sedangkan kecamatan dengan tingkat partisipasi terendah 60,66 % adalah Kecamatan Nalo Tantan. Kecamatan Nalo Tantan terdiri dari 7 desa, Desa Mentawak adalah salah satu desa yang termasuk kedalam wilayah kecamatan Nalo Tantan. Keistimewaan Desa Mentawak dengan desa lain di Kecamatan Nalo Tantan yaitu Desa Mentawak merupakan satu-satunya desa yang menyediakan fasilitas perumahan untuk Suku Anak Dalam.

Sehingga Suku Anak Dalam bisa mulai hidup menetap di desa tersebut. Dengan demikian pada saat pemilu berlangsung Suku Anak Dalam Desa Mentawak diharapkan dapat mengikuti proses pemilu secara keseluruhan seperti masyarakat pada umumnya, baik ikut serta dalam menggunakan hak suaranya atau berpartisipasi secara penuh seperti terjun langsung sebagai kader-kader partai atau menjadi panitia pemilu.

Jumlah warga Desa Mentawak yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap pada PILPRES tahun 2014 berjumlah 2056. Laki-laki sebanyak 1104 orang, perempuan 952 orang itu sudah termasuk jumlah pemilih Suku Anak Dalam. Sedangkan jumlah pemilih Suku Anak Dalam sendiri terdaftar dalam daftar pemilih tetap PILPRES 2014 berjumlah 64

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Politik Suku Anak Dalam (SAD) dalam PILPRES 2014 di Desa Mentawak Kabupaten Merangin”**. Penelitian ini difokuskan untuk memberikan penjelasan bagaimana karakteristik yang dimiliki oleh Suku Anak Dalam dan bagaimana dampaknya terhadap partisipasi politik dalam PILPRES 2014 di desa Mentawak Kabupaten Merangin. Adapun alasan pemilihan Desa Mentawak Kabupaten Merangin adalah karena desa ini merupakan salah satu desa yang menyediakan fasilitas perumahan untuk Suku Anak Dalam (SAD), sehingga lebih memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kenyataan yang ada, penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Suku Anak Dalam memiliki juga sifat tertutup.
2. Tingkat partisipasi politik di Desa Mentawak Khususnya seluruh Kecamatan Nalo Tantan merupakan yang terendah di kabuapten Merangin.
3. Suku Anak Dalam di Desa Mentawak sudah mulai hidup menetap

C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah maka penelitian ini difokuskan ingin memahami bagaimana karakteristik yang dimiliki Suku Anak Dalam dan bagaimana dampak karakteristik Suku Anak Dalam terhadap partisipasi politik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang disajikan di atas, untuk mengarahkan penelitian sehingga dapat dicapai hasil secara maksimal, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik yang dimiliki Suku Anak Dalam Desa Mentawak?
2. Bagaimanakah dampak karakteristik Suku Anak Dalam terhadap partisipasi politik PILPRES 2014?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai:

1. Karakteristik yang dimiliki Suku Anak Dalam Desa Mentawak?
2. Dampak karakteristik Suku Anak Dalam terhadap partisipasi politik PILPRES 2014

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a) Dengan penulisan ini dapat memberikan kontribusi pemikiran, wawasan dalam rangka pengembangan berkaitan dengan karakteristik dan partisipasi politik yang dilakukan oleh masyarakat kelompok khusus.
 - b) Sebagai pijakan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang partisipasi politik pada lokasi yang berbeda atau dengan beberapa permasalahan yang berbeda.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi Suku Anak Dalam: menimbulkan kesadaran masyarakat Suku Anak Dalam tentang arti penting partisipasi politik bagi kelompoknya dan dampaknya terhadap kebijakan pemerintah.
 - b) Bagi pemerintah: agar tulisan ini dapat menggugah pemerintah untuk lebih memperhatikan Suku Anak Dalam berkaitan dengan partisipasi politik